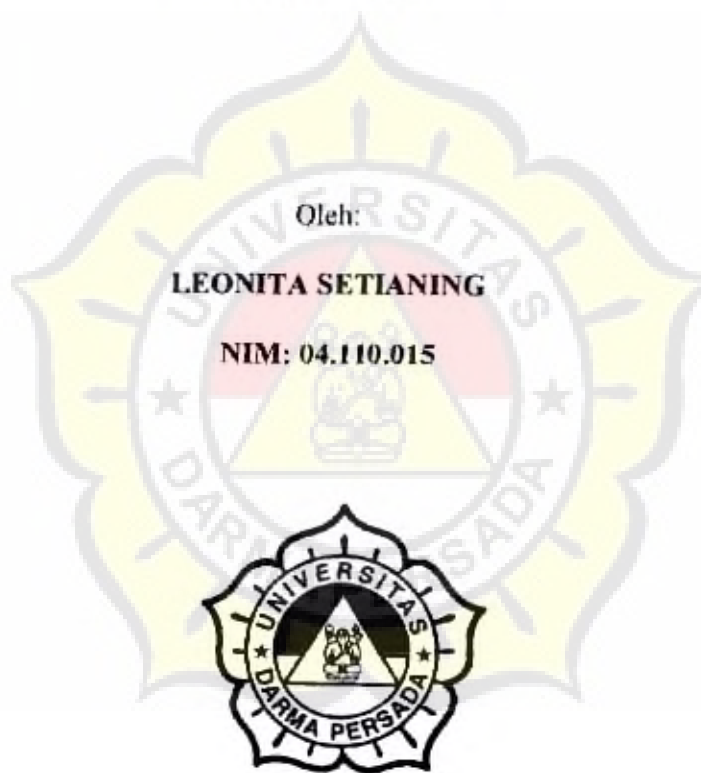


**HUBUNGAN ANTARA BAHASA JEPANG  
DENGAN KEBUDAYAAN JEPANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi  
persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra



Oleh:

**LEONITA SETIANING**

**NIM: 04.110.015**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
2008**

**Lembar Pengesahan**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

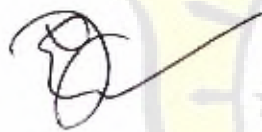
**HUBUNGAN ANTARA BAHASA JEPANG  
DENGAN KEBUDAYAAN JEPANG**

Telah diujikan dan diterima dengan baik (**LULUS**) pada tanggal 04 Agustus 2008  
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

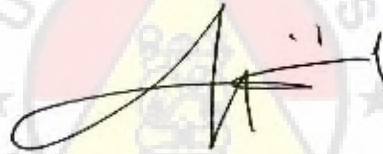
**Ketua sidang**

**Pembimbing**

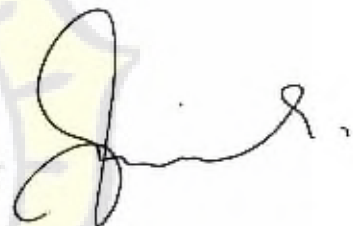
**Pembaca**



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



(Syamsul Bahri, S.S)



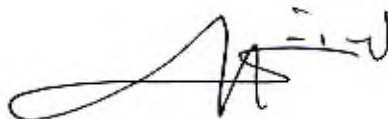
(Tia Martia, M.Si)

**Disahkan oleh:**

**Ketua Jurusan Bahasa dan**

**Dekan Fakultas Sastra**

**Sastra Jepang**



(Syamsul Bahri, S.S)



**(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)**

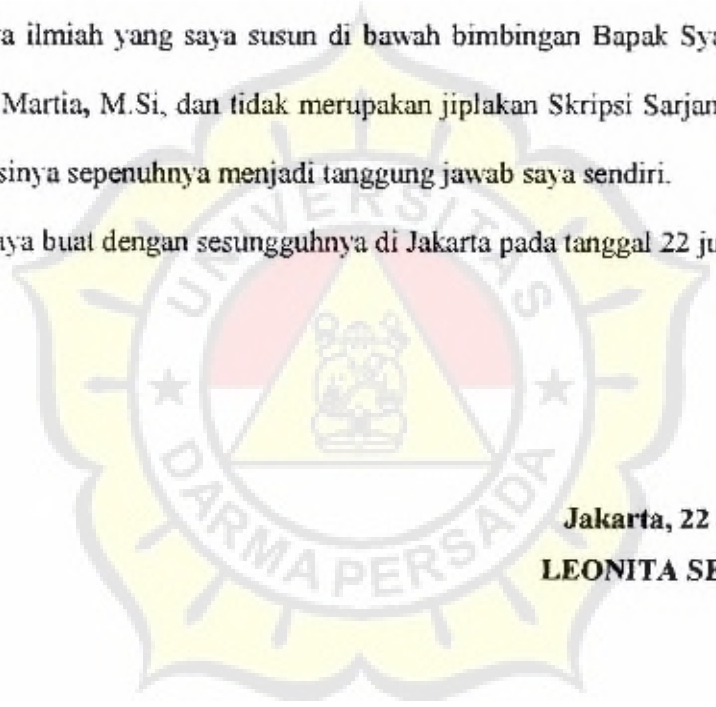
## **Halaman Pernyataan**

Skripsi Sarjana yang berjudul:

### **HUBUNGAN ANTARA BAHASA JEPANG DENGAN KEBUDAYAAN JEPANG**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Syamsul Bahri, S.S dan Ibu Tia Martia, M.Si, dan tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 22 juli 2008.



**Jakarta, 22 Juli 2008**  
**LEONITA SETIANING**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'aalamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan sedalam-dalamnya kepada Allah SWT karena rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana ini yang berjudul:

### HUBUNGAN ANTARA BAHASA JEPANG DENGAN KEBUDAYAAN JEPANG

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar kesarjanaan pada jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis banyak memiliki keterbatasan pengetahuan maka dalam penyelesaiannya tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Syamsul Bahri, S.S selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya tanpa lelah dan penuh kesabaran kepada penulis hingga tersusunnya skripsi ini.
2. Tia Martia, M.Si selaku dosen pembaca.
3. Dra. Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang dan dosen pembimbing akademik.
4. Dr. Hj. Albertine S. Minderop. M.A selaku Dekan Fakultas Sastra.
5. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis sejak semester awal hingga semester akhir.
6. Seluruh staf Sekretariat dan Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu penulis.

7. Orang tua, kakak, dan adikku yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. “Alhamdulillah, akhirnya aku bisa membuat kalian bangga”.
8. Wildan Endan Poemama yang selama ini selalu memberikan doa, dorongan semangat, cinta yang begitu besar, serta selalu menemaniku hingga skripsi ini selesai. Serta keluarga besar Bapak H. Poerba yang telah membagi suka dan dukanya.
9. Mimit, ushe, juka, cipa, daien, fuad, teman-teman kelas A, teman-teman seperjuangan skripsi, dan angkatan 2001, 2002, 2003 dan 2004 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berbagi suka dan duka selama menjalani hari-hari dari awal sampai akhirnya penulis menyelesaikan perkuliahan ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Sebagai manusia biasa penulis tidak akan luput dari kekeliruan bahkan kesalahan. Itu sebabnya penulis senantiasa mengharapkan kritikan guna kesempurnaan Skripsi Sarjana ini. Akhirnya, penulis berharap semoga Skripsi Sarjana ini bermanfaat bagi yang membutuhkan. Amin, ya Rabbal alamin.

Jakarta, 22 Juli 2008

**LEONITA SETIANING**

## ABSTRAK

Leonita Setianing, **HUBUNGAN ANTARA BAHASA JEPANG DENGAN KEBUDAYAAN JEPANG**. Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Jakarta 22 Juli 2008.

Bahasa dan budaya adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Melalui bahasa dapat diketahui kebudayaan yang terkandung dari pemakai bahasa tersebut. Bentuk bahasa dalam suatu masyarakat berbeda-beda sehingga menyebabkan timbulnya kebudayaan yang berbeda pula. Masyarakat Jepang pertama kali mengenal huruf pada saat kedatangan para pendatang dari Semenanjung Korea dan Daratan China pada abad ke-5 sampai abad ke-6. Pengaruh para pendatang ini sangat banyak terlihat di berbagai aspek kehidupan masyarakat Jepang, seperti pengaruh di bidang pertanian yang menimbulkan sistem stratifikasi sosial, dalam sistem ini mengharuskan masyarakatnya untuk berbicara sesuai kedudukannya masing-masing. Di bidang agama dimana masyarakat Jepang mulai mempelajari seluk-beluk agama Buddha. Dengan dipelajarinya agama Buddha maka secara otomatis masyarakat Jepang mulai mempelajari huruf *Kanji* (漢字) China, tetapi karena huruf *Kanji* China jumlahnya terlalu banyak dan bentuknya rumit, maka masyarakat Jepang membuat kebudayaan khas bangsa Jepang sendiri, yaitu dengan menciptakan huruf *Kana*, ini menandakan bahwa masyarakat Jepang adalah masyarakat yang kreatif.

## 概略

卒業論文「日本語と日本文化の関係についての分析」レオニタセチア・ソ  
バルマナルサダ大学日本語科。ジャカルタ、2008年07月22日。

言葉と文化ははなれることができないことだ。使われた言葉から、その社会の文化と習慣がわかることができる。ある言葉の形は社会によって違うので、ある文化も異なる。日本人は5世紀から6世紀まで文字を知るのは初めてだった。そのとき、渡来人は文字の影響を日本に持ってきた。そのような影響は日本人の生活の中で、いろいろな範囲に影響をあたえている。たとえば、農業の範囲は 社会階層システムを発生して、それぞれの地位によって話し方が違う。それに、しゅうきょうの範囲の中で、日本人は仏教についてのことを知っている。仏教を習って、日本人は中国からの漢字がわかってきた。しかし、漢字が複雑で数も 多すぎて、日本人は外国文化を自国文化に吸収している。かなを製造して、日本人は創造的な人のことがわかる。



## DAFTAR ISI

<b>Lembar Pengesahan</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pernyataan</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>v</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Landasan Teori .....	5
G. Metode Penelitian .....	6
H. Manfaat Penelitian .....	6
I. Sistematika Penulisan .....	7

<b>BAB II BAHASA DAN KEBUDAYAAN .....</b>	<b>8</b>
A. Bahasa .....	8
1. Pengertian Bahasa .....	8
2. Pengertian Komunikasi .....	8
3. Fungsi Bahasa .....	9
4. Hubungan antara Bahasa dengan Masyarakat .....	10
B. Kebudayaan .....	12
1. Pengertian Kebudayaan .....	12
2. Ciri-ciri Kebudayaan .....	13
3. Perwujudan Kebudayaan .....	14
<b>BAB III MASUKNYA HURUF DAN BUDAYA CHINA KE JEPANG ....</b>	<b>16</b>
<b>BAB IV HUBUNGAN BAHASA DENGAN KEBUDAYAAN JEPANG ...</b>	<b>38</b>
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>48</b>

**DAFTAR PUSTAKA**

**GLOSARI**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Jepang telah menghasilkan kebudayaan nasional yang khas selama perjalanan sejarahnya yang panjang. Meskipun sebagai produk warisan budaya timur, kebudayaan Jepang memiliki kekhasan tersendiri. Ciri khas tersebut merupakan perwujudan dari keindahan penampilan luar yang juga memiliki keindahan sinar dalam yang mengesankan. Sumber-sumber kebudayaan Jepang berasal dari inspirasi lingkungan mereka sendiri dan ada juga yang merupakan paduan dari unsur-unsur budaya asing yang kemudian disesuaikan menurut cita rasa Jepang.<sup>1</sup> Pertemuan antara kebudayaan Jepang dengan kebudayaan asing tersebut diresapi dan dengan harmonis terpadu dengan kebudayaan Jepang sendiri dan di sinilah letak ciri khas kebudayaan Jepang. Proses tersebut menunjukkan bahwa orang Jepang sangat fleksibel dan terbuka terhadap kebudayaan-kebudayaan asing.

Orang Jepang lebih memilih untuk menyesuaikan kebudayaan asing kedalam kerangka kebudayaannya dan bahkan sangat kreatif mewujudkannya sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Dahsiar Anwar, *Sejarah Kebudayaan Jepang* (Jakarta: Kementerian Luar Negeri Jepang, 1987), h. i.

cita rasa mereka sendiri daripada menolaknya. Sehingga tercipta 2 ciri dasar yang terus mewarnai kebudayaan Jepang yaitu penyesuaian diri dan keserbaragaman.<sup>2</sup>

Budaya baru yang diciptakan Jepang, di satu pihak cenderung mempertahankan warna asalnya yang beragam, sedangkan di pihak lain melestarikan intisari kejepangan yang khas melalui proses penyaringan dan pemurnian.<sup>3</sup> Budaya itu sendiri dianggap pedoman hidup yang dengan segala cara dan upaya digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Sesuai dengan fungsi kebudayaan sebagai pedoman hidup, maka masyarakat selalu ingin tetap mempertahankan apa yang sudah dimilikinya.

Melalui bahasa dapat diterka dan bahkan dipelajari suatu masyarakat beserta kebudayaannya. Seperti yang telah diketahui oleh banyak orang bahwa bahasa memiliki beberapa pengertian, namun pengertian utama dari bahasa adalah alat untuk berkomunikasi antara sesama manusia. Sebagai alat untuk berkomunikasi, bahasa tidak hanya terbentuk pada pengertian lisan berupa ucapan dan tulisan berupa huruf, tetapi bahasa juga berbentuk sebuah tanda dan gerakan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi antara sesama manusia menjadikan bahasa sangat beragam secara fisik, hal ini disebabkan karena manusia sebagai pencipta bahasa juga memiliki beragam perbedaan baik itu fisik dan budaya. Di dalam suatu bahasa tentu terdapat rumusan nilai-nilai kehidupan masyarakatnya seperti adat istiadat, nilai kerohanian, kesusilaan, tata cara kehidupan, alam pikiran atau sikap pandangan hidup yang meliputi segala aspek kebudayaan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 1.

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 8.

<sup>4</sup> Siti Waridah, *Antropologi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 95.

Untuk berinteraksi dan berperilaku, bahasa menjadi sarana untuk menuangkan keinginan, pikiran, dan tujuan tertentu yang akan disampaikan kepada orang lain. Dengan menggunakan bahasa yang baik, sopan, dan mudah dimengerti, lawan yang diajak berkomunikasi juga akan melayani dan merespon dengan baik pula, sehingga terjadilah suatu komunikasi yang harmonis. Komunikasi semacam ini sangat didambakan oleh semua orang, yaitu komunikasi yang teratur dan baik sehingga manusia merasa tenteram, damai, dan terpenuhi apa yang diinginkannya.

Pada awalnya, manusia berkomunikasi dengan bahasa isyarat atau bahasa tanda, kemudian bahasa terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Sebaliknya, bahasa juga mendukung kelancaran arus informasi baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan maupun informasi yang bersifat pemberitahuan. Dengan demikian, peradaban manusia juga kian berkembang. Ini merupakan salah satu peran bahasa sebagai perwujudan kebudayaan.<sup>5</sup>

Harus disadari bahwa dalam bahasa ada sesuatu makna yang sesungguhnya dan ada juga makna yang bukan sesungguhnya. Oleh karena itu, dalam mempelajari suatu bahasa sedikit banyak juga harus dipelajari budaya dan masyarakatnya, agar tidak terjadi salah pengertian dan dapat menyesuaikan diri dengan lawan bicara sehingga komunikasi bisa berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik membuat penelitian tentang hubungan antara bahasa dengan kebudayaan di Jepang yang dilihat dari segi asal-usul bahasa Jepang dan segi huruf yang dipakai di Jepang. Skripsi ini diberi judul **Hubungan Antara Bahasa Jepang dengan Kebudayaan Jepang.**

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 159.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi bahwa terdapat hubungan antara bahasa Jepang dengan kebudayaan Jepang. Saya berasumsi bahwa asal-usul huruf yang dipakai di Jepang berkaitan erat dengan proses pembentukan kebudayaan Jepang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, saya membatasi masalah dari sudut pandang asal-usul huruf yang dipakai di Jepang yang memiliki hubungan dengan kebudayaan Jepang.

## **D. Perumusan Masalah**

Untuk menjawab pertanyaan di atas, saya merumuskan:

Apakah hubungan antara asal-usul huruf yang dipakai di Jepang dengan kebudayaan Jepang?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bahasa Jepang dengan kebudayaan Jepang yang dilihat dari segi asal-usul huruf yang dipakai di Jepang.

### F. Landasan Teori

Menurut Wirjosoedarmono, dijelaskan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat, yang berupa bunyi suara atau tanda atau isyarat atau lambang yang dikeluarkan oleh manusia untuk menyampaikan isi hatinya kepada manusia lainnya.<sup>6</sup>

Menurut Parsudi Suparlan, dijelaskan bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakannya untuk memahami dan menginterpretasikan lingkungan dan pengalamannya serta menjadi landasan bagi terwujudnya tingkah laku manusia. Kebudayaan dalam hal ini sebagai mekanisme kontrol bagi kelakuan dan tindakan manusia sebagai pola bagi perilaku manusia.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Husain Junus, *Bahasa Indonesia Tinjauan Sejarahnya dan Pemakaian Kalimat yang Baik dan Benar* (Surabaya: Usaha Nasional, 1996), h. 14.

<sup>7</sup> Siti Waridah, *op.cit.*, h. 149.

Menurut Corder, dijelaskan bahwa:

*In this sense language of a community will reflect the culture and serve the needs of that community. If, then, languages do reflect cultures, it is easy to see that where there are cultural differences between communities.<sup>8</sup>*

Artinya adalah:

*Bahasa suatu masyarakat akan mencerminkan kebudayaan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat itu. Jika kemudian bahasa itu akan mencerminkan kebudayaan-kebudayaan, maka dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan-perbedaan kebudayaan antar masyarakat pemakainya.*

#### **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan dengan sifat penelitian deskriptif analisis.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini pembaca dapat mengetahui dan memahami hubungan antara bahasa Jepang dengan kebudayaan Jepang yang dilihat dari segi asal-usul huruf yang dipakai di Jepang.

## **I. Sistematika Penulisan**

- Bab I      Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II      Memaparkan mengenai bahasa dan kebudayaan.
- Bab III     Membahas tentang masuknya huruf dan budaya China ke Jepang.
- Bab IV     Membahas tentang hubungan bahasa dengan budaya Jepang.
- Bab V      Kesimpulan.

